

**ABSTRACT**

**PAULUS JURU. Revealing Moral Values of Leadership through the Analysis of Coriolanus' Attitudes and Conflicts in Shakespeare's *Coriolanus*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

*The Tragedy of Coriolanus* aka *Coriolanus* was the last play written by William Shakespeare. This drama tells about a Roman soldier's life named Coriolanus. He is honored because of his heroic deed in military. However, he is disliked because of his bad attitude. The consequences of his attitudes are the conflicts. Finally, those conflicts lead him to tragic end.

Since the use of work of literature is to teach morality, this study has two purposes which are related to that. First is to explain the characteristics of the main character, Coriolanus, including his attitudes and conflicts. Second is to reveal moral values of leadership in Coriolanus' attitudes and conflicts.

In order to support this undergraduate thesis, the data and theories are collected using library research method. The play *The Tragedy of Coriolanus* is the primary data in this study. While, books on play criticism, literary theories, moral theories and leadership theories are supportive references in the analysis. This study uses the theory of character and characterization, theory of conflict, theory of moral, and theory of leadership. The Moral-philosophical Approach is used to reveal the moral values of leadership in main character's attitudes and conflicts.

The analysis of this study shows that Caius Marcius (Coriolanus) is a great soldier of Rome. He has brave attitude which by that he is famous and respected as a kingly leader of Rome. However, Coriolanus is infamous because of his arrogant attitude and egoism. He hates and ignores the rights of lower class people. On the other hand, he cares the rights of patrician class only. Coriolanus' attitudes cause some conflicts such as confrontation with people and bad relationship. Then, the advance consequences of his conflicts are people's rejection, his banishment from Rome, and his death as a tragic hero when he makes peace treaty between Rome and Volsce. By analyzing Coriolanus' attitudes and conflicts, the writer gains some moral values of leadership. Those are serving followers wholeheartedly, balancing and integrating followers, willing to take personal risks and make necessary decisions, and being humble to followers. Those moral values of leadership in the play remain current.

## ABSTRAK

PAULUS JURU. **Revealing Moral Values of Leadership through the Analysis of Coriolanus' Attitudes and Conflicts in Shakespeare's *Coriolanus***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

*The Tragedy of Coriolanus* dikenal juga dengan *Coriolanus* adalah drama terakhir yang ditulis oleh William Shakespeare. Drama ini mengisahkan kehidupan seorang tentara Roma bernama Coriolanus. Dia disanjung karena aksi kepahlawanannya di bidang militer. Namun, dia tidak disukai karena perilaku buruknya. Akibat dari perilaku-perilakunya adalah konflik-konflik yang dihadapi. Pada akhirnya konflik-konflik itu membawanya kepada akhir yang tragis.

Karena penggunaan karya sastra untuk mengajarkan moral, studi ini mempunyai dua tujuan yang berkesinambungan dengan hal itu. Pertama adalah untuk menjelaskan karakteristik tokoh utama, Coriolanus, termasuk perilaku-perilaku dan konflik-konflik. Kedua adalah untuk mengungkapkan nilai-nilai moral kepemimpinan seperti terlihat dalam perilaku-perilaku dan konflik-konflik Coriolanus.

Untuk mendukung skripsi ini, bahan-bahan dan teori-teori diperoleh melalui metode penelitian pustaka. Drama *The Tragedy of Coriolanus* adalah bahan utama dalam studi ini. Sementara, buku-buku kritik drama, teori-teori sastra, teori-teori moral dan teori-teori kepemimpinan merupakan referensi penunjang dalam analisis ini. Studi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori konflik, teori moral, dan teori kepemimpinan. Pendekatan Moral-filosofi digunakan untuk mengungkap nilai-nilai moral kepemimpinan seperti terlihat dalam perilaku-perilaku dan konflik-konflik tokoh utama.

Analisa studi ini menunjukkan bahwa Caius Marcius (Coriolanus) adalah seorang tentara Roma yang hebat. Dia mempunyai perilaku berani yang dengannya ia terkenal dan dihormati seperti seorang raja Roma. Akan tetapi, Coriolanus bernama buruk karena perilaku sombong dan egois. Dia membenci dan mengabaikan hak-hak masyarakat bawah. Di sisi lain, dia hanya mementingkan hak-hak kelas bangsawan. Perilaku-perilaku Coriolanus menyebabkan beberapa konflik seperti pertentangan dengan masyarakat dan relasi yang buruk. Kemudian akibat-akibat lanjut dari konflik-konfliknya adalah penolakan dari masyarakat, pembuangannya dari Roma, dan kematiannya sebagai pahlawan tragis ketika ia membuat perjanjian damai antara Roma dan Volsce. Dengan menganalisa perilaku-perilaku dan konflik-konflik Coriolanus, penulis memperoleh nilai-nilai moral kepemimpinan. Itu adalah melayani pengikut-pengikut dengan sepenuh hati, menyeimbangkan dan menyatupadukan pengikut-pengikut, bersedia untuk mengambil risiko-risiko pribadi dan membuat keputusan-keputusan penting, dan berperilaku rendah hati terhadap pengikut-pengikut. Nilai-nilai moral kepemimpinan dalam drama tersebut tetap mutakhir sampai saat ini.